

PENERAPAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM LINGKUNGAN KELUARGA PEDAGANG DI LINGKUNGAN BONGKONG KELURAHAN SAMAENRE KECAMATAN SINJAI TENGAH KABUPATEN SINJAI

***Suriyati, Muh. Syukri, Dinar**

Universitas Islam Ahmad Dahlan

*Email: suriyati.iaim@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the Application of Islamic Education in the Family of Traders in the Bongkong Environment, Samaenre Village, Central Sinjai District, Sinjai Regency. This type of research is phenomenological research with a qualitative approach. The subject of this study is the merchant family environment in the Bongkong Environment. The method of data collection is by observation, interviews and documentation. While the data analysis uses an interactive analysis model. The results of the study show the first, when applying Islamic education to children, it is necessary to have patience, firmness and persistence in guiding, encouraging and advising children to always follow the teachings that have been ordered by Allah SWT. second, Islamic education that is applied includes worship education, namely prayer, recitation, fasting, and zakat. Moral education, namely exemplary, politeness, honesty and muamalah education, namely teaching children to socialize well in their environment, both in the school, family and community environment. Third, parental involvement in educating, supporting and applying Islamic education to their children in everyday life. The supporting factors for the implementation of Islamic education are the involvement of parents and teachers in providing, teaching and always applying Islamic education to children. As for the inhibiting factors, namely the presence of environmental factors, mass media, education and busy parents who pay less attention to improving their children's education, especially Islamic religious education..

Keywords: *Islamic Education; Environment; Merchant Family*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Pendidikan Islam dalam Lingkungan Keluarga Pedagang di Lingkungan Bongkong, Kelurahan Samaenre, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai. Jenis penelitian ini adalah penelitian *fenomenologi* dengan pendekatan kualitatif. Subyek dari penelitian ini adalah lingkungan keluarga pedagang yang ada di Lingkungan Bongkong. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan model analisis intraktif. Hasil penelitian menunjukkan yang pertama, ketika dalam menerapkan pendidikan Islam kepada anak perlu adanya kesabaran, keteguhan dan kegigihan dalam membimbing, mendorong serta menasehati anak agar selalu senantiasa mengikuti ajaran-ajaran yang telah diperintahkan oleh Allah swt. kedua, pendidikan Islam yang diterapkan mencakup pendidikan ibadah yakni shalat, mengaji, puasa, dan zakat. Pendidikan akhlak yakni keteladanan, kesopanan, kejujuran dan pendidikan muamalah yakni mengajarkan anak bersosialisasi dengan baik di lingkungannya baik dilingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Ketiga, keterlibatan orang tua dalam mendidik, mendukung dan menerapkan pendidikan Islam kepada anaknya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun Faktor pendukung penerapan pendidikan Islam yakni dengan adanya keterlibatan orang tua dan guru dalam memberikan, mengajarkan serta senantiasa menerapkan pendidikan Islam kepada anak. Adapun yang menjadi faktor penghambatnya yakni dengan

adanya faktor lingkungan, media massa, pendidikan dan kesibukan orang tua yang kurang perhatian terhadap peningkatan pendidikan anaknya khususnya pendidikan agama Islam.

Kata kunci: *Pendidikan Islam; Lingkungan; Keluarga Pedagang*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu lembaga yang berfungsi menanamkan dan mewariskan norma serta tingkah laku manusia yang mengarahkan pada pengetahuan dan memahami dirinya sendiri dalam mempersiapkan bagian dari masyarakat secara utuh (Purnomo, 2019). Yang mana Pendidikan itu memiliki peran penting dimana dapat berguna sebagai pengembangan potensi sumber daya manusia. Dengan adanya pendidikan pula potensi sumber daya manusia akan berkembang dan terlatih menjadi lebih baik. (Nurhayati dkk., 2019)

Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional definisi pendidikan itu dapat diartikan secara luas yakni sebagai usaha yang dapat dijadikan sumber belajar sehingga dapat digunakan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif maupun pasif untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, baik di lingkup masyarakat, bangsa maupun Negara (Nasional, 2003).

Sehingga pada hakikatnya pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses pembinaan dan pelatihan manusia sebagai peserta didik. (Suriyati dkk., 2022) dimana peserta didik disini dibina dan diarahkan terhadap olah pikir, olah rasa, dan olah jiwa secara spiritual terbina melalui kecerdasan emosinya, menjadikan makhluk yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt (Pananrangi & SH, 2017), serta dapat meningkatkan harkat dan martabat seorang manusia dalam ajaran Islam (Syafi'uddin, 2014)

Dimana sebagai orang yang beriman diwajibkan untuk menuntut ilmu, karena dapat ketahui bahwasanya proses dalam menuntut ilmu itu merupakan sebuah proses yang sangat panjang, penuh dengan perencanaan yang matang dan dengan tujuan yang sangat jelas kemudian diajarkan dan diaplikasikan dalam pendidikan agama Islam (Suriyati dkk., 2023)..

Pendidikan Agama Islam pada dasarnya merupakan upaya normatif yang dapat membantu individu atau kelompok peserta didik yang dapat mengembangkan gaya hidup yang Islami sehingga dapat dimanifestasikan dalam keterampilan hidup sehari-hari terutama dalam hal ini terdapat dalam lingkup keluarga (Primadoniati, 2020).

Dalam menerapkan pendidikan Islam itu tidak hanya dilakukan di sekolah saja akan tetapi Pendidikan Islam itu perlu juga diterapkan dalam lingkungan keluarga (Suriyati dkk., 2022) terutama dalam hal ini dalam lingkup keluarga pedagang. yang

mana salah satunya terdapat di lingkungan bongkong, kendalanya terdapat pada anaknya yang kurang dalam hal pendidikan agama atau hanya mengesampingkan pendidikan agama karena orang tuanya hanya fokus kepada pencaharian nafkah tanpa melihat bagaimana pendidikan Islam yang terjadi di lingkungan anaknya. Oleh karena itu, dimana orang tua harus berperan penting serta mengajarkan pendidikan Islam sejak dini kepada anaknya terutama dalam hal ini mengajarkan anak untuk rajin beribadah kepada Allah swt diantaranya melaksanakan sholat lima waktu, mengajarkan berpuasa sejak dini, mengikuti kajian-kajian di masjid, ikut sebagai remaja masjid dan lain-lain.

Keluargalah juga bisa memberikan dampak besar pada perkembangan anak-anak untuk masa depan mereka, keluargalah juga memberikan begitu banyak perilaku-perilaku karakter yang baik terhadap kehidupan anak-anak mereka seperti mengerjakan shalat, puasa, zakat serta membaca al-Quran setiap hari sehingga kita bisa mengatakan bahwasanya keluarga itu merupakan elemen-elemen yang sangat penting sehingga dapat menentukan baik-buruknya karakter seseorang setelah berada dalam lingkup masyarakat (Uge dkk., 2019) apabila dalam kondisi keluarga kurang bagus, maka dari itu pertumbuhan seorang anak akan tidak bagus dan bisa terhambat (Purnamasari & Nurhayati, 2018). Sehingga Keluarga dengan pendidikan tidak bisa dipisahkan satu sama lain yang telah diakui dan diselenggarakan dari Tri Pusat Pendidikan (Bariyah, 2019).

Oleh karena itu, bentuk pertama dari sebuah proses pendidikan terdapat pada lingkungan keluarga dimana orangtualah yang memberikan pendidikan nilai kepada anaknya terutama dalam hal ini pendidikan nilai Ilahiyah (Djamarah & Belajar, 2011)

Berdasarkan observasi dan keterangan yang telah diperoleh peneliti dari Kantor Kelurahan Samaenre pada Kamis, 16 Desember 2022 bahwasanya jumlah keseluruhan kepala keluarga mulai dari RT 01 sampai RT 04 kurang lebih sebanyak 132 KK diantaranya terdapat keluarga pedagang mulai dari RT 01/RW 02 sebanyak 5 kepala keluarga, RT 02/RW 02 sebanyak 8 kepala keluarga, RT 03/RW 02 sebanyak 1 kepala keluarga serta di RT 04/RW 02 sebanyak 1 kepala keluarga (Baso Bintang, 2022). Jadi, jumlah keseluruhan kepala keluarga yang bekerja sebagai pedagang di Lingkungan Bongkong sebanyak 15 kepala keluarga, akan tetapi selebihnya bekerja sebagai petani

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *fenomenologi* dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Lingkungan Bongkong, Kelurahan Samaenre, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai. Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian yaitu lingkungan keluarga pedagang. Adapun objek pada penelitian ini sebanyak 15 KK. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari

observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni menggunakan pedoman observasi yang mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung melalui panca indra, pedoman wawancara pada penelitian ini yakni berupa catatan dan alat perekam serta sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber dan pedoman dokumentasi yakni bukti fisik atau foto-foto pada saat melakukan wawancara. Yang digunakan peneliti untuk menguji keabsahan data adalah triangulasi, yaitu keabsahan data dengan menggunakan sesuatu di luar data untuk keperluan validasi data, akan tetapi peneliti disini hanya menggunakan tri anggulasi sumber. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis deskriptif, dengan pendekatan analisis induktif, yaitu berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata kemudian dirumuskan menjadi definisi yang bersifat umum. Adapun yang peneliti gunakan dalam menganalisis data yakni Pengumpulan data (data collection), Reduksi Data (data reduction), Penyajian Data (data display), dan Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan (conclution).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan pendidikan Islam dalam lingkup keluarga pedagang di lingkungan Bongkong Kelurahan Samaenre Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai

Pendidikan anak yang pertama dan paling utama dalam Islam adalah pendidikan dalam keluarga yang berperspektif Islam. Pendidikan dalam keluarga yang berperspektif Islam adalah pendidikan yang didasarkan pada tuntunan agama Islam yang diterapkan dalam keluarga (Taubah, 2015). Dalam penerapan pendidikan Islam di Lingkungan Bongkong yang pertama adalah pendidikan akhlak yang mencakup bagaimana bersikap sopan, teladan dan memiliki kepribadian yang baik tentu untuk mendapatkan semua ini adalah yang paling barhak memberikan pendidikan yang utama adalah orang tua kemudia lingkungan sekolah. orang tuanya yang bisa mengajarkan mana yang harus di lakukan dan mana yang harus dihindari (Mardania dkk., 2022)

Semua orang tua yang berprofesi pedagang telah memberikan contoh keteladanan yang baik kepada anak sehingga anak mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, mengajarkan anak berbicara sopan kepada orang lain baik di lingkungan keluarga maupun di masyarakat serta apabila ada anak yang melanggar mereka memberikan teguran dan hukuman yang setimpal kepada anaknya ketika melakukan sesuatu diluar yang diajarkan oleh Islam itu sendiri (Mardania dkk., 2022).

Orang tua tetap mengajarkan dan menerapkan pendidikan Islam kepada anaknya dalam hal ini bersosialisasi dengan baik di lingkungannya. Akan tetapi Semua itu tergantung dari cara anak berkomunikasi dan bersosialisasi di lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat. Terkadang ada anak yang suka membantah, tidak mendengar perkataan orang tuanya, ada anak yang memiliki sifat pemalu dan kurang bergaul dengan lingkungannya .

Olehnya itu semua bisa diatasi dengan cara memberikan nasehat dan peringatan kepada mereka dengan cara yang mendidik. Mendidik anak adalah tanggung jawab orang tua. Saat ini tidak semua orang tua dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan penuh dalam mendidik anak-anaknya, kini perannya dilimpahkan pada para pendidik formal (guru).(Lutfiyyah, 2019).

Penerapan pendidikan Islam kepada anak-anak dalam hal ini mengajarkan model pendidikan Islam diantaranya pendidikan ibadah, pendidikan akhlak, dan pendidikan muamalah(Masrofah dkk., 2020) di lingkungan Bongkong semua berprofesi sebagai pedagang dan selalu memiliki kesadaran serta melakukan kerjasama orang tua dengan pendidik yang bekerja sebagai pedagang serta selalu senantiasa mendukung dan menerapkan pendidikan Islam kepada anaknya dalam hal ini beribadah, mengajarkan sopan santun dan berperilaku dengan baik serta mengajarkan anak berbicara atau mengutarakan pendapat kepada orang lain dengan tutur kata yang lemah lembut.

Faktor Pendukung dalam Menerapkan Pendidikan Islam

Faktor pendukung penerapan pendidikan Islam dalam lingkungan keluarga pedagang di Lingkungan Bongkong yakni dengan adanya keterlibatan orang tua dan guru dalam memberikan, mengajarkan serta senantiasa menerapkan pendidikan Islam kepada anak. Pada tahap pertama, peranan orang tua dalam pendidikan anak yaitu mengajarkan anak pendidikan agama seperti mengajarkan anak untuk melakukan ibadah.Orang tua adalah orang tua dalam menerapkan dan mengajarkan pendidikan Islam kepada anak (Ruli, 2020) orang tua selalu mendukung anak-anak mereka selagi itu berbuat baik dan beribadah kepada Allah swt. Hubungan anak dengan orang tuanya, mempunyai pengaruh dalam perkembangan anak.(Ruli, 2020).

Faktor Penghambat dalam Menerapkan Pendidikan Islam

Adapun yang menjadi faktor penghambatnya yakni dengan adanya faktor lingkungan, media massa, pendidikan dan kesibukan orang tua yang kurang perhatian terhadap peningkatan pendidikan anaknya khususnya pendidikan agama Islam. Pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan orang tua selalu disibukkan dengan pekerjaan masing-masing. Sehingga mereka tidak sempat memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak-anaknya serta tidak memperhatikan pendidikan agama(Ismail, 2022) apalagi orang tua yang berprofesi sebagai pedagang anak-anaknya.Selain kurangnya perhatian yang diberikan orang tua kepadaanak, para orang tua juga masih banyak yang berpandangan sempit mengenai pendidikan.Kemudia salah satu yang menjadi faktor penghambat kurangnya komunikasi orang tua terhadap anak sehingga pendidikan agam Islam tidak tersampaikan(Jalal dkk., 2022) .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, yaitu setelah hasil wawancara dilaksanakan dan dibandingkan antara satu dengan yang lainnya maka disimpulkan bahwa: Penerapan pendidikan Islam dalam lingkup keluarga pedagang di lingkungan Bongkong Kelurahan Samaenre Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai, pendidikan Islam dalam lingkup keluarga menerapkan bimbingan, dorongan maupun nasehat kepada anak-anak agar mereka selalu senantiasa untuk selalu rajin dan taat dalam beribadah kepada Allah swt. Adapun Faktor pendukung penerapan pendidikan Islam dalam lingkungan keluarga pedagang di Lingkungan Bongkong yakni dengan adanya keterlibatan orang tua dan guru dalam memberikan, mengajarkan serta senantiasa menerapkan pendidikan Islam kepada anak. Adapun yang menjadi faktor penghambatnya yakni dengan adanya faktor lingkungan, media massa, pendidikan dan kesibukan orang tua yang kurang perhatian terhadap peningkatan pendidikan anaknya khususnya pendidikan agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Bariyah, S. K. (2019). Peran tripusat pendidikan dalam membentuk kepribadian anak. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 228–239.
- Djamarah, S. B., & Belajar, P. (2011). edisi revisi, cet. 3. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Ismail, I. (2022). Upaya Penerapan Pendidikan Karakter Di SMP Muhammadiyah Baubau. *Jurnal Al-Qiyam*, 3(1), 73–78.
- Jalal, N. M., Fadilla, N. I. N., Ismail, I., Syam, R., & Ansar, W. (2022). Komunikasi Efektif Dalam Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid 19. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 173–183.
- Lutfiyyah, N. S. (2019). Pendidikan agama anak keluarga pedagang di Pasar Genuk Semarang. *UIN Walisongo*.
- Mardania, M., Suriyati, S., & Nurhasanah, N. (2022). PERAN GURU PAI DAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN IBADAH PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 21 SINJAI. *IMTIYAZ: Jurnal Ilmu Keislaman*, 6(2), 170–176.
- Masrofah, T., Fakhruddin, F., & Mutia, M. (2020). Peran Orang Tua dalam Membina Akhlak Remaja (Studi di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu). *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 39–58.
- Nasional, I. D. P. (2003). *Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Nurhayati, R., SURIYATI, S., & TAKDIR, T. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*.

- Pananrangi, A. R., & SH, M. P. (2017). *Etika Birokrat* (Vol. 1). SAH MEDIA.
- Primadoniati, A. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI Di SMPN 2 Ulaweng Kabupaten Bone. *Jurnal Al-Qayyimah*, 2(2), 40–55.
- Purnamasari, A., & Nurhayati, N. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak. *Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(2), 124–132.
- Purnomo, H. (2019). Psikologi pendidikan. Yogyakarta: LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Ruli, E. (2020). Tugas dan peran orang tua dalam mendidik anak. *Jurnal edukasi nonformal*, 1(1), 143–146.
- Suriyati, S., Nurhayati, R., Suwito, A., Nur, A. T., & Kadir, M. (2022). Model Pengembangan Parental Involment dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Tengah Pandemi Covid-19 di MAN 1 Sinjai. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 1, 66–76.
- Suriyati, S., Rama, B., Siraj, A., & Syamsudduha, S. (2023). Implementation of Integrated Quality Management Islamic Education in Madrasah Aliyah. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(1), 95–112.
- Syafi'uddin, I. (2014). *Strategi penerapan pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga pedagang muslim kelurahan Tompokersan Lumajang* [PhD Thesis]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Taubah, M. (2015). Pendidikan anak dalam keluarga perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 3(1), 109–136.
- Uge, S., Neolaka, A., & Yasin, M. (2019). Development of Social Studies Learning Model Based on Local Wisdom in Improving Students' Knowledge and Social Attitude. *International Journal of Instruction*, 12(3), 375–388.